

Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik pada Santri PPP Mbah Rumi Ngaliyan menggunakan Uji Cochran Q

Faza Asna Amalia*

¹Program Studi Matematika, UIN Walisongo Semarang, Indonesia.

* *Corresponding author's e-mail:* fazaasna99@gmail.com

Abstrak

Gaya belajar yang sesuai akan menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik mempunyai karakteristik masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar santri Pondok Pesantren Putri (PPP) Mbah Rumi Ngaliyan dengan uji Cochran Q. Pengujian Cochran Q merupakan uji statistika nonparametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan lebih dari dua sampel. Kelebihan dari uji Cochran Q dibandingkan uji statistika nonparametrik yang lain adalah digunakan khusus untuk data kategorik dikotomi. Dari hasil penelitian diperoleh mayoritas santri di PPP Mbah Rumi Ngaliyan menggunakan gaya belajar auditorial dengan karakteristik yang berbeda.

Kata Kunci: gaya belajar; visual; auditorial; kinestetik; Cochran Q

Abstract

An appropriate learning style will determine a person's success in learning. Learning styles: visual, auditory and kinesthetic learning styles have their own characteristics. This study aims to determine the learning styles of PPP students Mbah Rumi Ngaliyan using the Cochran Q test. The Cochran Q test is a non-parametric statistical test used to test differences in more than two samples. The advantage of the Cochran Q test compared to other nonparametric statistical tests is that it is used specifically for dichotomous categorical data. From the research results, it was found that the majority of students at PPP Mbah Rumi Ngaliyan use an auditory learning style with different characteristics.

Keywords: learning style; visual; auditory; kinesthetic; Cochran Q

Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Dalam Islam, perintah belajar pertama kali diturunkan oleh Allah SWT dalam ayat-Nya yang terdapat dalam QS.Al-Alaq ayat 1-5 dengan arti: “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk membaca (meneliti, mempelajari dan sebagainya) apa saja yang telah Allah ciptakan dari ayat-ayatnya. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa saja yang belum diketahui dari ilmu pengetahuan yang terus berkembang mengikuti zaman seperti sekarang ini.

Dalam belajar, seseorang pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda baik dalam proses ataupun hasilnya. Kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu pada saat proses belajar memiliki perbedaan tingkatan, ada yang cepat, sedang dan bahkan lambat. Selanjutnya keberhasilan seseorang tentu saja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, baik intern maupun esktern diantaranya: metode pembelajaran, lingkungan dan suasana belajar serta gaya belajar.

Gaya belajar cukup berperan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Gaya belajar yang berbeda akan mempengaruhi hasil belajar yang berbeda pula (Telaumbanua & Harefa, 2024). Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap, memahami dan kemudian mengolah informasi tertentu. Dalam Quantum Learning (De Porter, 1992) disebutkan bahwa terdapat tiga gaya belajar seseorang, yakni visual, auditorial, dan kinestetik.

Seringkali seseorang tidak mengetahui gaya belajar yang dimilikinya, salah satu diantaranya adalah Santri PPP.Mbah Rumi Ngaliyan. Banyak dari mereka yang belum mengetahui tipe/gaya belajar yang harus digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena hal tersebut, peneliti ingin mencoba membuktikan karakteristik gaya belajar yang cocok atau sesuai dikalangan Santri PPP. Mbah Rumi Ngaliyan agar dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dengan uji Cochran Q.

Uji Cochran Q merupakan pengujian statistika nonparametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata pada lebih dari dua sampel dengan data kategorik dikotomi(Conover, 1981). Pengujian Cochran banyak diterapkan baik dalam bidang sains maupun sosial (Macfarland & Yates, 2016)

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan bagaimana gaya belajar Santri PPP.Mbah Rumi Ngaliyan berdasarkan karakteristiknya.

Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh Santri PPP.Mbah Rumi Ngaliyan, baik Asrama Putri 1 maupun Asrama Putri 2 dengan jumlah total 162 orang. Berikut data jumlah santri PPP.Mbah Rumi Ngaliyan untuk masing-masing kamar:

Tabel 1. Jumlah Santri masing-masing Kamar

No.	Kamar	Jumlah Santri
1	DAFA	9
2	AN-NA'IM	9
3	AL-FIRDAUS 2	6
4	AL-FIRDAUS 3	5
5	AL-FIRDAUS 4	10
6	AL-FIRDAUS 5	13

No.	Kamar	Jumlah Santri
7	DARUL AMAN 2	4
8	DARUL AMAN 3	4
9	DARUL AMAN 4	4
10	DARUL AMAN 5	5
11	DARUL AMAN 6	4
12	DARUL AMAN 7	4
13	DARUL AMAN 8	5
14	DARUS SALAM 2	3
15	DARUS SALAM 3	4
16	DARUS SALAM 4	3
17	DARUS SALAM 5	2
18	DARUS SALAM 6	3
19	DARUS SALAM 7	5
20	DARUS SALAM 8	4
21	MA'WA 1	11
22	MA'WA 2	10
23	MA'WA 3	8
24	MA'WA 4	24
Total		162

Adapun untuk sampelnya dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dengan teknik random sampling dari total angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik gaya belajar santri PPP.Mbah Rumi Ngaliyan. Dengan indikator variabel karakteristik sebagai berikut:

- Gaya Visual :
 1. Rapi dan teratur
 2. Perlu ilustrasi dan objek
 3. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat
 4. Lebih suka membaca
 5. Merencanakan sesuatu dari jauh hari
 6. Sulit mengingat perintah lisan
 7. Lebih suka melihat lukisan
- Gaya Auditorial :
 1. Suka berbicara pada diri sendiri

2. Mudah terganggu keributan
 3. Lebih suka bercerita
 4. Berbicara dengan lancar didepan umum
 5. Lebih mudah mengingat apa yang didengar
 6. Lebih suka mendengarkan musik
 7. Mudah menghafal dengan mengulang berkali-kali
- Gaya Kinestetik :
 1. Tidak lancar berbicara didepan umum
 2. Lebih suka praktik
 3. Banyak bergerak
 4. Tidak bisa duduk tenang dalam waktu lama
 5. Menggunakan jari saat membaca
 6. Membuat keputusan berdasarkan perasaan
 7. Suka belajar di luar kelas

Jika responden mempunyai indikator gaya belajar tertentu maka diberikan skor 1 dan yang tidak mempunyai maka diberikan skor 0.

Untuk analisis digunakan uji Cochran Q yang digunakan untuk menguji perbedaan karakteristik sampel pada lebih dari 2 kelompok ($k > 2$) sampel berpasangan. Data yang digunakan mempunyai dua kategori. Misal: Ya=1, Tidak=0. Dengan demikian, untuk mengetahui indikator-indikator gaya belajar yang valid dilakukanlah uji Cochran Q dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Hipotesis :

H_0 = Semua indikator yang diuji memiliki proporsi jawaban "YA" yang sama

H_1 = Semua indikator yang diuji memiliki proporsi jawaban "YA" yang berbeda

- 2) Mencari Q_{hitung} dengan rumus sebagai berikut (Kraska-Miller, 2014):

$$Q = \frac{(k - 1)[k \sum_{i=1}^k C_i^2 - (\sum_{i=1}^k C_i)^2]}{k \sum_{i=1}^k L_i - (\sum_{i=1}^k L_i)^2}$$

Dimana : k = jumlah variabel

N = jumlah responden

C_i = Total respon pada i variabel

L_i = Total respon pada i pengamatan

- 3) Menentukan nilai Q_{tabel} : dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, $df = k-1$ maka diperoleh nilai ($0,05$; df) dari tabel Chi-Square.
- 4) Dasar pengambilan keputusan atau kriteria uji :
Jika $Q_{hitung} > Q_{tabel}$, maka H_0 ditolak
Jika $Q_{hitung} < Q_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 5) Kesimpulan :
 - Jika H_0 ditolak itu artinya bahwa semua proporsi jawaban "YA" masih berbeda pada semua indikator
 - Jika H_0 diterima itu artinya bahwa semua proporsi jawaban "YA" dianggap sama untuk semua indikator.

Pengujian akan dilakukan sampai dinyatakan H_0 diterima yaitu jika nilai $Q_{hitung} >$

Q_{tabel} , jika belum maka akan dibuang indikator yang memiliki jawaban “Ya” paling sedikit, begitu seterusnya (Siegel, 1956).

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, data-data yang sudah diperoleh kemudian akan diolah menggunakan analisis Uji Cochran Q. Adapun langkah pertama yang harus dilakukan dalam uji ini adalah menyusun daftar pertanyaan yang dipilih yang pilihan jawabannya adalah YA dan TIDAK. Pertanyaan yang diberikan kepada responden merupakan jenis pertanyaan tertutup.

Berikut rekapitulasi tipe gaya belajar santri dengan indikator karakteristik berdasarkan pilihan jawaban:

Tabel 2. Rekapitulasi Tipe Gaya Belajar Santri dengan Indikator Karakteristik

KODE	INDIKATOR	YA	TIDAK
AP1	Rapi dan teratur	18	12
AP2	Perlu ilustrasi dan objek	27	3
AP3	Lebih mudah mengingat apa yang dilihat	21	9
AP4	Lebih suka membaca	10	20
AP5	Merencanakan sesuatu dari jauh hari	15	15
AP6	Sulit mengingat perintah lisan	11	19
AP7	Lebih suka melihat lukisan	5	25
BP1	Suka berbicara pada diri sendiri	22	8
BP2	Mudah terganggu keributan	25	5
BP3	Lebih suka bercerita	24	6
BP4	Berbicara dengan lancar didepan umum	9	21
BP5	Lebih mudah mengingat apa yang didengar	16	14
BP6	Lebih suka mendengarkan musik	25	5
BP7	Mudah menghafal dengan mengulang berkali-kali	27	3
CP1	Tidak lancar berbicara didepan umum	21	9
CP2	Lebih suka praktik	27	3
CP3	Banyak bergerak	20	10
CP4	Tidak bisa duduk tenang dalam waktu lama	25	5
CP5	Menggunakan jari saat membaca	7	23
CP6	Membuat keputusan berdasarkan perasaan	20	10
CP7	Suka belajar di luar kelas	24	6

Dari data di atas, akan dilakukan uji Cochran Q. Indikator-indikator tersebut akan diproses melalui beberapa tahap pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Probabilitas

Journal of Statistics and Mathematics

Vol. 1, No. 1, Januari, 2025, hlm. 15 - 21

Kraska-Miller, M. (2014). *Nonparametric Statistics For Social And Behavioral Sciences*. Taylor & Francis Group.

Macfarland, T. W., & Yates, J. M. (2016). *Introduction to Nonparametric Statistics for the Biological Sciences Using R*. Springer.

Siegel, S. (1956). *Nonparametric Statistics For The Behavioral Sciences*. McGraw Book Company, Inc.

Telaumbanua, E. D. P., & Harefa, A. R. (2024). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1).